

ABSTRAK

Najida Najamudin. 105 191 787 13. 2017 Konversi Agama Jelang Nikah Dan Keharmonisan Keluarga Di Labuan Bajo Kab. Manggarai Barat Provinsi NTT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui)1.Faktor Yang melatarbelakangi terjadinya Konversi Agama jelang Nikah di labuan Bajo Kab. Manggarai Barat. 2). Proses Terjadinya Konversi Agama Jelang Nikah Dilabuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat.3). Dampak Dari Adanya Konversi Agama Dalam Keharmonisan Keluarga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Adapun metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Teknik Pengumpulan data terkait dengan Masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan yaitu : 1).Observasi. Cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. 2).Wawancara salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. 3).Dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dilapangan yang berbentuk gambar, kegiatan sosial,

Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa gambaran konversi Agama Jelang Nikah dan keharmonisan keluarga Di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat yang penulis temukan adalah: bahwa konversi agama dalam sebuah keluarga tidak selalu menjadikan keluarga pecah. Tapi ada pula yang suatu keluarga yang menjadi pecah karena terjadinya konversi agama. Pada dasarnya semua agama wajib mendakwahkan agamanya kepada semua umat manusia tanpa paksaan. Terjadinya konversi agama di Daerah Labuan Bajo kecamatan Manggarai barat Provinsi NTT menjadikan masyarakat dalam menjalani kehidupan beragama dan menjaga kerukunan antar umat beragama. Masyarakat di Labuan Bajo telah mengalami perkembangan yang cukup pesat termasuk interaksi hubungan antar anggota keluarga dalam kehidupan beragama. Dialog antar anggota keluarga sangat penting karena untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara bersama-sama.